

**Market Review**

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun hingga tutup pasar Rabu (5/4), IHSG melemah 0,20% ke 6.819,67. Pelemahan IHSG terseret oleh penurunan lima indeks sektoral. Sektor teknologi terjun 1,31%. Sektor barang baku melorot 1,16%. Sektor barang konsumsi primer melemah 1,06%. Sedangkan enam indeks sektoral menguat meski IHSG turun. Sektor properti dan real estat melesat 0,71%. Sektor barang konsumsi nonprimer naik 0,15%. Top gainers LQ45 kemarin adalah, BRIS (+4,79%), INDY (+2,81%), ANTM (+2,44%). Top losers LQ45 terdiri dari INTP (-6,94%), SMGR (-5,49%), BUKA (-4,20%).

Wall Street ditutup bervariasi dengan dua dari tiga indeks utama melemah. Di mana, indeks S&P 500 dan Nasdaq berakhir melemah tajam setelah data ekonomi Amerika Serikat (AS) yang lemah memperdalam kekhawatiran bahwa kenaikan suku bunga Federal Reserve yang cepat dapat menyebabkan ekonomi AS masuk ke dalam resesi. Rabu (5/4), indeks S&P 500 ditutup turun 0,25% untuk mengakhiri sesi ke level 4.090,38, indeks Nasdaq melemah 1,07% ke 11.996,86 dan Dow Jones Industrial Average ditutup naik 0,24% ke 33.482,72.

Sentimen yang menyeret pasar saham AS datang dari kekhawatiran resesi akibat laporan data Ketenagakerjaan Nasional ADP yang menunjukkan pengusaha swasta AS mempekerjakan pekerja jauh lebih sedikit dari yang diharapkan pada bulan Maret. Itu mengikuti data lowongan pekerjaan yang lemah pada hari Selasa. (Kontan)

**News Highlight**

- PT MRT Jakarta dan PT Jasa Marga Tbk menyepakati kerja sama pengembangan jalur dan kawasan berorientasi transit (TOD). Kepala Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta mengatakan bahwa Travoy Hub akan menjadi percontohan dari TOD lainnya di sepanjang proyek MRT Fase 4 (Taman Mini-Fatmawati). Nantinya semua TOD di tiap stasiun MRT dan LRT, selain menunjang proses transit masyarakat, bisa menjadi sarana pendukung perekonomian baik itu UMKM atau pelaku bisnis lainnya, sehingga juga turut menyerap tenaga kerja di Jakarta. (Investor Daily)
- Progress pengerjaan jalan tol Ruas Cinere-Jagorawi (Cijago) sudah mencapai angka hampir 99%. Angka tersebut dihitung berdasarkan progres pengadaan lahan sudah mencapai 98,89% dan pembangunan fisik ruas tol sudah mencapai 92%. Pengadaan tanah tol Cijago itu berada di empat wilayah kelurahan di Depok, yaitu Kelurahan Tanah Baru, Krukut, Limo dan Cinangka. Luas lahan pengadaan tanah untuk jalan (Cijago) di empat kelurahan wilayah Depok sekitar 508,634 hektar. (Investor Daily)
- PT Pertamina (Persero) dalam menggandeng perusahaan lain untuk masuk dalam proyek proyek minyak dan gas (migas) jumbo di Indonesia yakni Lapangan Abadi, Blok Masela di Maluku, telah menemukan titik terang. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) membeberkan bahwa Pertamina bersama salah satu perusahaan minyak dan gas (migas) asal Malaysia yakni Petronas akan masuk pada proyek Blok Masela secara bersamaan. (CNBC Indonesia)

**Corporate Update**

- ADRO**, PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) berencana menggelar aksi korporasi berupa pembelian kembali (buyback) saham. Dalam keterbukaan informasi di laman Bursa Efek Indonesia, Rabu (5/4), ADRO akan melakukan buyback saham dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 4 triliun. Pembelian kembali saham akan menggunakan dana dari kas internal. ADRO akan melakukan buyback saham dalam jangka waktu paling lama 18 bulan terhitung setelah tanggal persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan akan dilaksanakan melalui BEI. (Kontan)
- JPFA**, Pemegang saham PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA) menyetujui pembagian dividen tunai tahun buku 2022 sebesar 581 miliar rupiah atau 50 rupiah per saham. Jumlah ini setara 41% dari laba bersih 2022. Mengacu harga penutupan saham JPFA pada Rabu (5/4) di 1.105 rupiah per lembar, indikasi dividend yield mencapai 4,52%. (Kontan)
- IMPC**, Dua pemegang saham PT Impack Pratama Tbk (IMPC), PT Harimas Tunggal Perkasa (HTP) dan PT Tunggal Jaya Investama (TJI), membeli saham IMPC masing-masing sebanyak 15 juta lembar dan 5 juta lembar dengan harga 3.400-3.420 rupiah per lembar pada 3-4 April 2023. Total nilai pembelian HTP mencapai 51,19 miliar rupiah, sementara nilai pembelian TJI sebesar 17,01 miliar rupiah. Setelah transaksi ini, kepemilikan HTP di IMPC naik dari 43,55% menjadi 43,85%, sedangkan kepemilikan TJI meningkat dari 43,81% menjadi 44,04%. (Kontan)

**Economic Calendar**

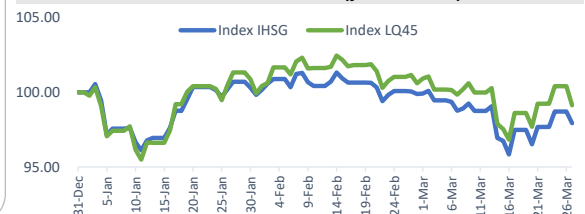
Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
07 April 2023	Foreign Exchange Reserves MAR		\$140.3B
11 April 2023	Consumer Confidence MAR		122.40
13 April 2023	Car Sales YoY MAR	7.40%	
14 April 2023	Motorbike Sales YoY MAR	56.30%	

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,819.68	-0.20%	-0.45%
LQ45	940.69	-0.26%	0.37%
JII	570.1	-0.37%	-3.05%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Technology	5,028.06	-1.31%	-2.60%
Basic Industry	1,158.59	-1.16%	-4.73%
Consumer Non Cyclical	715.68	-1.06%	-0.12%
Healthcare	1,519.32	-0.88%	-2.92%
Energy	2,130.43	-0.76%	-6.54%
Industrial	1,188.72	0.03%	1.22%
Finance	1,387.95	0.06%	-1.91%
Transportation & Logistic	1,788.74	0.06%	7.63%
Infrastructure	808.04	0.13%	-6.98%
Consumer Cyclical	819.81	0.15%	-3.65%
Property & Real Estate	690.08	0.71%	-2.98%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	33,482.72	0.24%	1.01%
Nasdaq	11,996.86	-1.07%	14.62%
S&P	4,090.38	-0.25%	6.53%
Nikkei	27,542.72	-0.97%	5.55%
Hang Seng	20,122.61	-0.75%	1.72%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,971	-24.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.78	-0.02
BI 7-Days RRR (%)	5.75	0.00
Inflasi (Mar, YoY) (%)	4.97	-0.5

**Index Movement 2023 (year to date)**


investasi cerdas

**PT PNM Investment Management**

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

**Surabaya Office**

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Tlp 031-5452335

[www.pnmim.com](http://www.pnmim.com)
[www.sijago.pnmim.com](http://www.sijago.pnmim.com)

PT PNM Investment Management



**Disclaimer**

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.